



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja, namun juga mengajarkan pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian generasi penerus bangsa agar tidak hanya unggul dalam intelektual tetapi juga dalam tingkah laku dan perilaku mereka. Setiap sekolah khususnya sekolah swasta umumnya memiliki konsep pendidikan karakter yang ingin ditanamkan dalam diri semua siswa didiknya. Barnawi (2012) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai pendidikan yang mengajarkan hakikat karakter dalam ketiga aspek yaitu cipta, rasa, dan karsa. Pendidikan karakter juga merupakan pendidikan yang mendukung perkembangan emosional, sosial, dan etis setiap siswa. Barnawi juga menjelaskan bahwa tujuan akhir adanya pendidikan karakter di sebuah sekolah tidak lain adalah untuk menghasilkan insan yang berilmu dan berkarakter. (hlm.5)

Salah satu Yayasan pendidikan yang mengajarkan pendidikan karakter pada siswa didiknya adalah Tarakanita. Pendidikan Karakter Tarakanita mengandung nilai-nilai keutamaan Tarakanita, yaitu Cc5, KPKC, dan kedisiplinan serta kejujuran. Menurut Sudarminta (2012), pengertian dari Pendidikan Karakter Tarakanita (PKT) itu sendiri adalah sebuah usaha yang sadar dan terencana untuk membantu siswa agar bertumbuh dewasa dalam menghayati kebebasannya dengan orang lain dalam dunia berdasarkan nilai-nilai yang dihayati secara konsisten. (hlm.33) Radno (2007) menjelaskan bahwa salah satu jenjang sekolah yang penting dan mendasar dalam perkembangan seorang anak adalah Sekolah Dasar

(SD). Maka dari itu, penulis meneliti proses pengajaran PKT di salah satu sekolah dasar Taranita.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa pengajar di salah satu sekolah dasar Taranita pada tanggal 24 Februari 2015, metode yang biasanya diterapkan dalam penyampaian materi PKT antara lain, ceramah, tanya jawab, menyanyi, pemberian tugas, kerja kelompok, bercerita, serta melalui video. Tidak semua metode tersebut efektif dan mampu menyampaikan materi PKT dengan baik kepada siswa. Kendala penyampaian materi PKT banyak dialami oleh guru kelas 1 dan kelas 2 SD. Kendala yang biasa dialami oleh guru adalah kurangnya media yang dapat menjelaskan dan memvisualisasikan secara sederhana beberapa nilai-nilai PKT kepada siswa kelas 1 dan 2 dan SD. Para guru menekankan bahwa para siswa kelas 1 dan kelas 2 SD akan lebih tertarik dan mudah memahami materi PKT melalui media gambar dan kegiatan yang melibatkan motorik mereka. Selain itu, beberapa guru juga menyampaikan perlunya buku pegangan siswa untuk menilai dan melihat pemahaman mereka terhadap materi PKT. Oleh karena itu, penulis menyusun tugas akhir yang berjudul *Perancangan Buku Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Taranita*.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari tugas akhir yang penulis buat :

1. Bagaimana perancangan buku pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar Taranita?

2. Bagaimana metode dalam buku pendidikan karakter siswa sekolah dasar Tarakanita agar lebih interaktif dan komunikatif ?

1.3. Batasan Masalah

Tugas akhir yang penulis akan buat adalah *Perancangan Buku Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Tarakanita*. Perlu adanya batasan-batasan permasalahan yang dibahan agar proses pengerjaan dan penjabaran topik tugas akhir tidak melebar dan tetap fokus sampai tahap akhir. Berikut beberapa batasan tugas akhir ini :

1. Target Pembaca

- a. Target Primer : Anak – anak

- 1) Segmentasi Geografis Primer : Jabodetabek

Buku pendidikan karakter yang akan penulis buat nantinya akan digunakan di seluruh cabang sekolah dasar Tarakanita terutama di daerah DKI Jakarta dan sekitarnya.

- 2) Segmentasi Demografis Primer :

- a) Usia : 5-7 tahun

- b) Jenis Kelamin : Multigender

- c) Pendidikan : murid kelas 1 sekolah dasar

- d) Agama : Multi

- e) Suku : Multikultural

- 3) Segmentasi Psikografis :

a) Sosial (gaya hidup) : modern

Gaya hidup modern maksudnya adalah kehidupan sehari-hari seseorang yang dekat dengan teknologi dan *gadget* serta informasi yang selalu baru dan berkembang setiap harinya. Maka, gaya hidup modern juga terbuka dengan dunia atau budaya diluar lingkungan hidupnya karena selalu berhubungan dengan teknologi yang mendunia.

b) Strata ekonomi : menengah sampai menengah keatas

Segmentasi ini menyesuaikan dengan strata ekonomi dari siswa kelas satu yang bersekolah di Sekolah Dasar Tarakanita.

c) Kepribadian : rasa ingin tahu tinggi, mudah bosan, tertarik dengan banyak gambar dan warna, tertarik dengan kegiatan yang menggunakan motorik mereka, mudah memahami hal-hal yang konkret / nyata.

b. Target Sekunder : Guru dan Orang tua

1) Segmentasi Geografis Primer : Jabodetabek

2) Segmentasi Demografis Primer :

a) Usia : 23 – 50 tahun

b) Jenis Kelamin : Multigender

c) Pendidikan : SMA - Sarjana

d) Agama : Multi

e) Suku : Multikultural

3) Segmentasi Psikografis :

a) Sosial (gaya hidup) : tepat waktu, modern, kaum intelektual, wirausaha dan pebisnis, kaum sosialita.

b) Strata ekonomi : menengah sampai menengah keatas

Segmentasi ini menyesuaikan dengan strata ekonomi dari guru dan orang tua murid kelas satu yang bersekolah di Sekolah Dasar Tarakanita.

c) Kepribadian : perhatian dengan anak-anak, ingin membimbing anak-anak menjadi lebih baik, sabar, mengenal kepribadian dan watak anak, disiplin.

2. Ilustrasi

Teknik pembuatan ilustrasi yang digunakan adalah teknik ilustrasi dari sketsa kemudian menggunakan bantuan komputer untuk proses penyempurnaan dan pewarnaan karakter dan ilustrasi

3. Materi dasar isi buku

Materi dasar pendidikan karakter yang akan dijelaskan di dalam buku yang penulis buat akan mengacu pada kompetensi, standar kompetensi, dan kompetensi dasar dari Buku Panduan Pendidikan Karakter Tarakanita karya Prof. Dr. Sudarminta,SJ.

4. Hasil Akhir

Hasil akhir dari tugas akhir ini adalah buku dalam bentuk cetak fisik yang tidak akan dipublikasikan kepada masyarakat umum, tetapi hanya untuk sekolah dasar yang berada dibawah naungan Yayasan Tarakanita.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis hanya dilakukan di sekolah dasar Tarakanita, menyesuaikan dengan target perancangan tugas akhir ini dan untuk mempermudah pengumpulan data sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan tugas akhir.

6. Bahasa

Buku Pendidikan Karakter yang penulis buat hanya menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini disesuaikan dengan sistem pembelajaran di sekolah dasar Tarakanita yang masih menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan beberapa permasalahan yang sudah disebutkan, maka tugas akhir yang berjudul *Perancangan Buku Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Tarakanita* memiliki beberapa tujuan umum, yaitu :

1. Merancang buku pendidikan karakter untuk siswa kelas 1 sekolah dasar Tarakanita
2. Menggunakan metode – metode yang kreatif dalam merancang buku pendidikan karakter untuk siswa kelas 1 sekolah dasar Tarakanita agar lebih menarik, interaktif, dan komunikatif.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi penulis

Selain sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan untuk gelar sarjana, perancangan tugas akhir ini juga bermanfaat sebagai sarana bagi penulis untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan penulis di bidang desain komunikasi visual dan sarana untuk menyampaikan gagasan baru berdasarkan hasil penelitian dan analisa selama proses perancangan.

2. Manfaat bagi Yayasan Tarakanita

Penulis berharap perancangan buku pendidikan karakter ini akan bermanfaat untuk mempermudah serta membantu proses penyampaian materi PKT kepada siswa kelas 1 sekolah dasar dan dapat menjadi sarana bagi para guru untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi PKT yang disampaikan.

3. Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara

Penulis juga berharap perancangan buku pendidikan karakter ini dapat bermanfaat bagi universitas sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang akan membuat tugas akhir.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Perancangan buku pendidikan karakter ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Selama proses pengumpulan data, penulis akan melakukan beberapa metode, yaitu :

1. Wawancara : wawancara menurut Dudiarto (2003) adalah prose interaksi langsung antara pewawancara dengan responden.(hlm. 40) Penulis

melakukan wawancara untuk memperoleh data awal sebagai penguat rumusan masalah dan untuk mengetahui proses penyampaian dan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pendidikan karakter.

2. Observasi : menurut Semiawan (2010), observasi adalah teknik pengumpulan data langsung dari lapangan dimana peneliti berada langsung bersama partisipan. (hlm.112) Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang lebih luas dan mendalam mengenai metode dan proses belajar di sekolah dan meneliti mengenai karakter dan kebiasaan siswa saat mengikuti proses belajar.
3. *Focus Group Discussion* : menurut Stokes (2006) *Focus Group Discussion* merupakan diskusi antara sekelompok kecil orang yang terorganisasi mengenai topik tertentu.(hlm.169) Kegiatan diskusi kelompok terarah ini bertujuan untuk memperoleh data lebih detail dan mendalam dengan berkomunikasi dan berdiskusi langsung dengan para responden yang berhubungan langsung dengan proses penyampaian materi pendidikan karakter, dalam hal ini diskusi dilakukan bersama para guru dan siswa sekolah dasar.

1.7. Metode Perancangan

Perancangan buku pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar Tarakanita melalui beberapa tahapan sampai akhirnya menjadi buku yang di cetak. Tahapan tersebut antara lain :

1. Penelitian dan pengumpulan data.

Pada proses ini, penulis akan melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan melakukan beberapa metode yang akan menjadi dasar pemikiran pembuatan desain dan metode penyampaian materi pendidikan karakter pada buku. Selain itu, penulis juga mulai mempelajari lebih dalam tentang pendidikan karakter di Tarakanita dan nilai-nilai apa saja yang disampaikan untuk anak kelas 1. Setelah itu penulis mulai memikirkan metode yang efektif untuk setiap nilai karakter yang mau dijelaskan.

2. Pembuatan desain awal

Pada proses ini, penulis mulai membuat sketsa maskot atau karakter untuk buku pendidikan karakter. Selain itu, penulis juga mulai membuat sketsa ilustrasi untuk menjelaskan nilai karakter. Setelah itu, penulis mulai memikirkan jenis permainan interaktif apa yang bisa dimasukkan ke dalam buku lalu mulai membuat sketsanya. Setelah desain awal selesai, desain akan diujikan kepada target pembaca. Dari hasil uji coba akan dilakukan revisi untuk menyempurnakan desain sebelum dibuat dengan komputer.

3. Pembuatan desain akhir dan proses cetak

Proses selanjutnya adalah proses pewarnaan dan penyempurnaan desain ilustrasi, karakter, dan permainan interaktif yang kemudian dilanjutkan dengan proses layout ke dalam ukuran buku yang sesuai dan penambahan teks pendukung yang sederhana. Selain itu, penulis juga mulai membuat desain *cover* buku. Setelah itu, semua desain di periksa kembali dan dilakukan perbaikan jika perlu. Proses selanjutnya adalah proses mencetak

desain menjadi buku dalam bentuk fisik dengan ukuran, penjilidan, dan *finishing* yang sesuai.

1.8. Skematika Perancangan

